

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yaitu supaya peserta didik bisa berkomunikasi dengan baik, baik itu secara verbal maupun nonverbal dengan mempunyai kemahiran berkomunikasi yang baik, itu artinya peserta didik bisa menyampaikan pesan kepada orang lain dan menerima pesan dari orang lain tanpa mengalami kendala.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis Tarigan (2015 : 2). Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Kemahiran seseorang dalam berkomunikasi itu tergantung bagaimana ia bisa menguasai terhadap aspek keterampilan berbahasa. Untuk menjadi mahir dan terampil berkomunikasi, seseorang harus berlatih terlebih dahulu karena kemampuan berkomunikasi ini tidak mungkin bisa datang dengan sendirinya. Selama kita melatih diri untuk menguasai kemampuan berkomunikasi itu sama artinya kita juga berlatih keterampilan berpikir dan berbahasa.

Hal ini juga dikuatkan oleh Dawson dalam Tarigan, (2015 : 3) keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai seseorang untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tanpa tatap muka dengan orang lain. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan yang harus benar-benar dilatih karena sebelum menulis kita harus membaca terlebih dahulu supaya bisa mengetahui teori dan ide apa saja yang akan kita tuangkan ke dalam tulisan serta agar bisa mengekspresikan tulisan kita dengan bahasa yang baik dan benar. Namun seorang penulis juga memiliki kekurangan karena ia tidak dapat

memperoleh masukan langsung dari pembaca dan terkadang tidak memperoleh masukan sama sekali, Hermer (2015 : 174).

Penelitian ini akan dilaksanakan di tiga sekolah yaitu SMP Sultan Agung 4 Semarang, MTs Darul Hasan dan SMP Nurul Ulum Karangroto. Berdasarkan hasil wawancara kepada tiga guru bahasa Indonesia, ditemukan beberapa masalah sehingga bisa dijadikan alasan mengapa peneliti memilih sekolah tersebut. Diantaranya kurangnya peserta didik dalam memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru, media yang digunakan masih sangat terbatas sehingga peserta didik kurang maksimal dalam pembelajaran, motivasi peserta didik dalam menulis poster juga masih kurang sehingga sulit untuk menerima materi mengenai menulis poster, Hal ini berakibat nilai peserta didik masih dibawah rata-rata.

Penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan media video *scrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster pada peserta didik kelas VIII SMP. Berdasarkan fakta yang penulis temukan di lapangan ada beberapa masalah dalam pembelajaran menulis poster. Berbagai masalah tersebut antara lain : Peserta didik masih belum bisa membedakan antara poster dengan slogan sehingga menyebabkan keterampilan menulis poster masih rendah, Peserta didik masih kesulitan dalam menemukan ide untuk membuat poster, hal ini dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang belum berhasil mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif, Peserta didik juga belum bisa membuat kata-kata yang isinya persuasif (mengajak) kepada pembaca, selain itu poster yang mereka buat masih kurang kreatif dan kurang menarik, hal ini dipengaruhi oleh terbatasnya kosakata yang dimiliki peserta didik dan kurang berkembangnya daya imajinasi peserta didik, Media yang digunakan guru masih kurang menarik sehingga peserta didik kurang bersemangat, peserta didik masih bingung dalam menentukan tema poster.

Pembelajaran keterampilan menulis poster tidak bisa hanya melalui uraian/penjelasan guru saja, namun harus melalui latihan-latihan dan praktik secara teratur, serta harus mendapat bimbingan yang sistematis tahap demi tahap sehingga peserta didik bisa memahami betul apa saja yang seharusnya dilakukan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan media pembelajaran

karena media berperan penting dalam mengembangkan ide serta pikiran peserta didik menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Media *scrapbook* merupakan kegiatan seni tempel menempel menggunakan hiasan di atas kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif dan menarik Murjainah (2013). Alasan peneliti untuk mengembangkan media video *scrapbook* ini yaitu diantaranya mempunyai nilai lebih dalam membantu pembelajaran peserta didik salah satu diantaranya dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Hal lain yang membuat peneliti ini ingin mengembangkan media video *scrapbook* ini yaitu dapat membuat peserta didik menjadi lebih kreatif, dapat menyalurkan hobi dan penghilang stress.

Kelebihan yang dimiliki media video *scrapbook* ini antara lain : *Scrapbook* menggambarkan keunikan dari pemikiran, hidup dan aktivitas penulisnya, Sifatnya yang bisa dilihat dan lebih efisien menyatakan pokok permasalahan yang dibahas, *Scrapbook* bisa mengatasi batasan ruang dan waktu, *Scrapbook* bisa mengatasi keterbatasan pengamatan kita, Bahan-bahan *scrapbook* mudah didapat, tanpa menggunakan peralatan khusus.

Tema yang akan diangkat dalam media video *Scrapbook Digital* ini adalah “Bahasa sebagai Pemersatu Bangsa”. Alasan peneliti memilih tema tersebut supaya peserta didik lebih mampu memahami bahasa Indonesia dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan keterampilan kecermatan peserta didik dalam berbahasa. karena dengan berbahasa, kita bisa mengekspresikan diri, menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi. dan bisa lebih memberi pengetahuan kepada peserta didik bahwa inilah Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu, Bahasa Indonesia dapat mempersatukan suku bangsa yang berlatar budaya dan bahasa yang berbeda-beda tetapi tetap satu jua, yaitu Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian **Pengembangan Media Video *Scrapbook Digital* dengan Tema Bahasa sebagai Pemersatu Bangsa pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Poster Peserta Didik Kelas VIII SMP Kota Semarang.** Terkait dengan paparan tersebut, permasalahan-permasalahan tersebut akan memperkuat peneliti untuk menjadikan

pembelajaran keterampilan menulis poster sebagai topik permasalahan yang akan diteliti.

1.2 Identifikasi Masalah

Keberhasilan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia saling berkaitan erat dengan komponen menulis dan ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain guru, peserta didik, pendekatan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan lingkungan. Ketujuh faktor tersebut saling berkaitan dan menentukan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Berdasarkan keadaan lingkungan saat ini ditemukan banyak masalah atau kendala dalam pembelajaran menulis poster di antaranya berikut ini.

- a). Peserta didik kurang bisa menemukan ide atau bahkan menuangkan ide dalam membuat poster.
- b). Peserta didik masih sulit dalam membedakan antara slogan dan poster
- c). Peserta didik masih belum bisa menuangkan ide, gagasan atau pesan ke dalam suatu poster.
- d). Peserta didik masih belum bisa menentukan tema untuk membuat poster.
- e). Peserta didik belum bisa sepenuhnya memahami materi apa yang disampaikan oleh guru.
- f). Pemanfaatan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis poster masih kurang menarik.
- g). Metode atau pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran menulis poster masih terbatas dan kurang bervariasi sehingga peserta didik kurang dapat mengembangkan ide ataupun tema dalam menulis poster.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti dan agar pembahasan lebih mendalam maka penelitian ini dibatasi pada bagaimana mengembangkan media *videoscrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster peserta didik kelas VIII SMP.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut .

- a). Bagaimana kebutuhan peserta didik dan guru pada pengembangan media *videoscrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster bagi peserta didik SMP?
- b). Bagaimana prototipe pengembangan media *videoscrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster bagi peserta didik SMP?
- c). Bagaimana penilaian ahli mengenai pengembangan media video *scrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster bagi peserta didik SMP?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- a). Mendeskripsikan kebutuhan guru dan peserta didik pada pengembangan media *videoscrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster peserta didik SMP.
- b). Menyusun draf pengembangan media video *scrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster peserta didik SMP.
- c). Mendeskripsikan penilaian ahli mengenai pengembangan media video *scrapbook* digital dengan tema bahasa sebagai pemersatu bangsa pada pembelajaran keterampilan menulis poster peserta didik SMP.

1.6 Manfaat Penelitian

Berikut terdapat beberapa manfaat penelitian :

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik yang sedang mempelajari

pengembangan media *videoscrapbook*, khususnya dalam pembelajaran menulis poster.

b. Secara Praktis

1. Untuk Peserta didik

- a) Menjadi alternatif untuk peserta didik dalam pembelajaran menulis poster
- b) Dapat menambah alat bantu dalam pembelajaran menulis poster
- c) Mempermudah peserta didik untuk memahami konsep yang ada pada pembelajaran menulis poster.

2. Untuk guru

- a) Menambah wawasan guru dalam memilih pendekatan serta media pembelajaran.
- b) Membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
- c) Membantu guru untuk mengevaluasi dan memperbaiki pembelajaran yang berlangsung.

3. Untuk Sekolah

- a). Mendukung media pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan inovatif menggunakan media video *scrapbook*. Serta dapat menjadikan media sebagai salah satu alat penyampaian ketika kendala keterbatasan buku yang ada di sekolah.
- b). Menambah wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran.